

dari Kolombia. Tapi di atas segalanya, satu-satunya yang aku inginkan saat ini adalah bertemu langsung denganmu. Menatap wajahmu. Bertahun-tahun aku ingin mendatangimu di negerimu, menyeberangi lautan, tapi Mama bilang tidak. Berteriak melarangku. Menangis. Dia selalu menangis, meratap hingga kematianya, *La Llorona*. Tapi malam ini, kamu datang sendiri dari jauh, Agam. Kita bertemu, dalam pekerjaan, secara profesional—”

“Siapa kamu sebenarnya? Siapa yang membayarmu?” Aku memotong.

Orang itu menggeleng, “*El Espiritu*. Aku telah menjawabnya, Agam. Temanmu yang jago tembak itu bisa menjelaskan nama itu, dia tampaknya pandai berbahasa Spanyol. Siapa yang membayarku? Kamu menghinaku dengan pertanyaan itu. Tidak ada yang bisa membayarku. Aku memiliki duniaku sendiri. Aku memiliki agenda dan kepentingan sendiri, termasuk kepentinganku atas benda ini. Siapa pun yang menghalangi jalanku, aku akan mencabut *machete*, menyingkirkannya seperti menebas ilalang pengganggu.”

“*Prototype* benda itu milik Keluarga Tong.” Aku berseru serius.

“Yeah. Aku tahu Keluarga Tong yang mendanai riset benda ini. Tapi benda ini menjadi tidak bertuan saat diambil dari laboratorium profesor yang kalian bayar. Itu hukum